

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi yaitu metode penelitian dengan menggambarkan keadaan secara objektif untuk melihat hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok tertentu (Notoatmodjo S, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tlompakan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 – 11 Agustus 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo S, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Tlompakan Kecamatan Tuntang yang berjumlah 20 ibu hamil trimester I, trimester II, trimester III pada bulan Juli 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018). Sampel penelitian ini menggunakan *Total sampling* yaitu semua ibu hamil di Desa Tlompakan Kecamatan Tuntang sebanyak 20 responden.

Metode *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia ibu	Usia responden saat dilakukan penelitian	Buku KIA	1. : Beresiko, jika usia < 20 tahun atau Usia > 35 tahun 2. : Tidak beresiko, jika usia 20-35 tahun	Nominal
2	Gravida	Jumlah kehamilan yang telah dialami oleh ibu	Buku KIA	1. : Primigravida 2. : Multigravida	Ordinal

3	Anemia pada ibu hamil	Keadaan ibu hamil dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin dalam darah lebih rendah dari batas normal yang ditentukan.	Buku KIA	1. : Anemia, bila Hb ibu hamil TM I dan TM III \leq 11 gr/dL dan TM II $<$ 10,5 gr/dL 2. : Tidak anemia, bila Hb pada ibu hamil TM I dan TM III \geq 11 gr/dL, TM II $>$ 10,5 gr/dL	Nominal
---	-----------------------	---	----------	--	---------

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independen penelitian ini yaitu usia ibu dan gravida pada ibu hamil

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen penelitian ini yaitu 10 ibu hamil yang mengalami anemia.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden dengan wawancara (Sujarweni, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti

mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat buku KIA ibu hamil di Bidan Desa Tlompakan Kecamatan Tuntang.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder yaitu berupa data yang didapatkan dari bidan Desa Tlompakan Kecamatan Tuntang dengan melihat data-data ibu hamil trimester I, II dan III, dengan hasil data-data yang diperoleh jumlah ibu sebanyak 20 orang.

2. Instrumen/Alat pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang berguna dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya cermat, sistematis, serta lengkap (Sujarweni, 2020). Jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk memudahkan penelitian ini yaitu buku KIA.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan buku KIA ibu

3. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang yaitu :

- a. Judul penelitian sudah di setuju oleh pembimbing.
- b. Pada tanggal 12 April 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo

- c. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke bidan di Desa Tlompakan untuk melakukan survey.
- d. Peneliti mulai menyusun BAB 1, II, dan III.
- e. Pada tanggal 07 Juli 2023, penyelesaian proposal skripsi
- f. Pada tanggal 07 Juli 2023, mempersiapkan berkas pengajuan EC (Ethical Clearance) dan mengajukan surat EC di KEP guna sebagai syarat pelaksanaan penelitian.
- g. Pada tanggal 10 Juli 2023, peneliti mendapatkan surat EC (Ethical Clearance).
- h. Selanjutnya peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- i. Peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Tlompkan untuk izin penelitian dan menyusun rencana waktu penelitian.
- j. Pada tanggal 8 Agustus 2023, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait data ibu hamil, dan didapatkan data ibu hamil sebanyak 20 responden.
- k. Setelah data terkumpul semua, peneliti mengecek kembali hasil data-data yang dibutuhkan sudah lengkap atau belum.
- q. Kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
- r. Penulisan laporan penelitian

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat, 2020).

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2020). Setiap responden diberi kode sesuai dengan nomor urut.

- a. Pada variabel independen (usia ibu hamil), yaitu termasuk dalam kategori usia < 20 tahun dan usia >35 tahun diberi kode 1, diberi kode 2 dan usia 20- 30 tahun .
- b. Pada variabel independen (gravida), yaitu termasuk dalam kategori paritas primigravida diberi kode 1, paritas multigravida diberi kode 2.
- c. Pada variabel dependen (kejadian anemia pada ibu hamil), jika ibu hamil mengalami anemia diberi kode 1 dan ibu hamil tidak mengalami anemia/ normal diberi kode 2.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel (Hidayat, 2020). Dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk narasi, kemudian diinterpretasikan.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian, analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Nursalam, 2013). Menuliskan analisis univariat tergantung pada jenis datanya, pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen, yaitu penggunaan dan pemilihan obat analgetik dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik.

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik komputerisasi dan dibantu SPSS. Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Ketetragan :

X^2 = Korelasi Chi Square

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square (X^2), dengan ketentuan bahwa jika harga chi square hitung lebih besar dari tabel (X^2 hitung $>$ X^2 tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji *chi square* berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai *Asymptotic Significance* dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%.

Syarat yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

- a. Jika nilai chi square hitung (P value) $>$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_a di terima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai chi square hitung (P value) $<$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_0 di terima dan H_a ditolak.

I. Etika Penelitian

Etika Penelitian Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian kepada pihak yang terkait dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

1. Ethical Clearance

Universitas Ngudi Waluyo memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Seluruh subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikut sertakan dalam penelitian dalam bentuk informed consent tertulis. Sebelum memberikan persetujuan calon subjek penelitian diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti, dan responden subjek penelitian diberikan souvenir berupa merchandise sesuai dengan kemampuan peneliti.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan).

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi diantisipasi oleh dokter penanggungjawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lainlain.

3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.